

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU TAMAN  
KANAK-KANAK DI BELAKANG BALOK  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**EVA MEUTIA**

**1208870/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

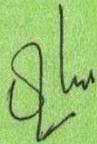
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU TAMAN  
KANAK-KANAK DI BELAKANG BALOK  
KOTA BUKITTINGGI**

**Nama** : Eva Meutia  
**Nim** : 1208870  
**Tahun masuk** : 2012  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, Desember 2015**

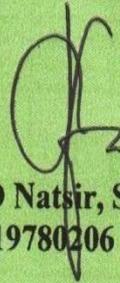
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing I,**



**Dr. Solfema, M.Pd**  
**NIP 19581212 198503 2 001**

**Pembimbing II,**



**MHD Natsir, S.Sos.I, S.Pd., M.Pd**  
**NIP 19780206 201012 1 002**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

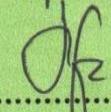
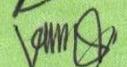
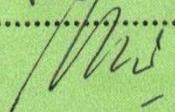
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Taman Kanak-  
Kanak Di Belakang Balok Bukittinggi**

**Nama : Eva Meutia  
Nim : 1208870  
Tahun masuk : 2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Januari 2016**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd	1. .... 
2. Sekretaris	: MHD. Natsir, S.Sos,I, S.Pd., M.Pd	2. .... 
3. Anggota	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	3. .... 
4. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	4. .... 
5. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	5. .... 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis saya, Tugas akhir berupa skripsi dengan judul: "Pefaksanaan Pembelajaran oleh Guru TK Di Belakang Balok Kota Bukittinggi" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan karya saya sendiri. Tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terjadi penyimpangan. Di dalam pernyataan ini saya bersedia mendapat sanksi akademik yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya berupa norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



EVA MEUTIA  
NIM 1208870

### Halaman Persembahan Skripsi

*"Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal".  
(2. S. Al-Baqarah: 269)*

*"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.*

### *Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku*

*Alhamdulillahirabbil' alamin.... Alhamdulillahirabbil 'alamin....  
Alhamdulillahirabbil alamin....  
Akhirnya aku sampai ke titik ini,  
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb  
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada\_Mu ya Rabb  
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para  
sahabat yang mulia  
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi  
kebanggaan  
bagi keluargaku tercinta  
Ku persembahkan karya mungil ini...*

*Untuk kamu yang selalu ada di setiap cerita. Untuk kamu yang selalu menjadi alasan aku tersenyum dan terus melangkah walau goyah untuk terus berusaha dan pantang menyerah. Teruntuk kamu yang selalu*

*mendampingi di kala susah dan senang. Teruntuk kamu yang selalu berbagi cerita dan tawamu. Aku berterima kasih kepadanya karena mengizinkanmu untuk menemaniku Suamiku tercinta (Yohan Syam)*

*Untuk bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini mamaku tersayang (Asniar Rasyid)*

*Serta untuk orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang tenteram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Papaku tercinta (Alm. M. Rasyid) yang telah memberikan segalanya untukku*

*Kepada anak-anakku  
(Yolanda Novia), (Widya Anggraini)  
(Rafki Yovandinata), (M. Zhafran Yoneva)  
terima kasih atas segala support yang telah diberikan selama ini dan semoga anak-anakku tercinta dapat menggapai keberhasilan juga di kemudian hari.*

*Kepada Ibu Solfema dan Pak Natsir yang telah membimbing saya selama penyelesaian tugas akhir ini. Saya ucapkan terima kasih atas ilmu, nasihat, cerita yang telah Bapak beri pada saya. Terima kasih atas kesabaran Bapak selama masa bimbingan saya walau saya banyak kekurangan dan kelalaian*

*Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman seperjuangan di Universitas Negeri Padang yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih ku ucapkan syukuran banget atas supportnya baik itu moril & materil*

*Segelas teh untuk kalian para sahabat yang selalu menghangatkan hidupku dan memberikan semburat warna di tugas akhir ini.*

*Kalian yang selalu ada (walau tidak sampai akhir) di setiap langkahku. Tanpa kalian tugas akhir ini akan seratus kali lebih berat untuk diselesaikan.*

*Kalian adalah keluarga dan rumah kedua bagiku*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa keberuntungan.  
Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk mengucapkan terima kasih... :)*

*by: Eva Mentia S.Pd*



## **ABSTRAK**

**EVA MEUTIA : Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Taman Kanak-Kanak Di Belakang Balok kota Bukittinggi.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran TK di Belakang Balok Bukittinggi. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan (1) aspek materi pembelajaran (2) aspek guru sebagai sumber belajar dan (3) aspek media pembelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak di Belakang Balok yang berjumlah 20 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil keseluruhan dari populasi yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah pengisian angket oleh responden . Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket, dengan analisis data perhitungan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan aspek materi pembelajaran tergolong baik,(2) pemilihan sumber belajar tergolong baik (3) aspek media belajar tergolong sangat baik. Saran kepada lembaga pendidik agar pendidik dapat menjalankan tugasnya secara professional, sehingga bisa menjadi teladan dan contoh bagi murid-murid serta pendidik lainnya.

**Kata kunci : Pelaksanaan, pembelajaran**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru TK Di Belakang Balok Kota Bukittinggi*”.

Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada , Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr, Solfema, M. Pd ,selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan serta arahan pada peneliti dalam penelitian skripsi ini.
4. Bpk MHD Natsir, S,Sos.I, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II. Atas bimbingan, arahan serta saran, yang diberikan dalam penelitian skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan ibu dosen beserta staf jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama kuliah

6. Kepada ibu-ibu guru taman kanak-kanak yang ada di Belakang Balok Bukittinggi yang telah banyak membantu peneliti dalam pengumpulan data.
7. Teristimewa kepada suamiku, Orang tua, anak-anak kami, yang telah memberikan dukungan dan doa, serta kasih sayangnya dalam menyelesaikan kuliah dan penelitian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, dan bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bukittinggi, Desember 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Pertanyaan Penelitian .....	12
G. Asumsi .....	13
H. Manfaat Penelitian .....	13
I. Definisi Operasional .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	19
1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran TK .....	19
2. Pembelajaran Pada Anak Usia Dini atau TK .....	20
a. Pengertian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK .....	20
b. Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini .....	22
c. Komponen-Komponen Pembelajaran PAUD .....	23
d. Metode Pembelajaran Pada Anak Usia Dini .....	26
e. Pendekatan Pembelajaran bagi Anak Usia Dini .....	31
f. Ciri-Ciri Pembelajaran Anak Usia Dini .....	33
3. Aspek-Aspek Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Di Belakang Balok .....	33
a. Pengertian Komponen – Komponen Belajar dan Pembelajaran .....	33
4. Fungsi dari masing –masing Komponen Belajar dan Pembelajaran .....	52
a. Fungsi tujuan .....	53
b. Fungsi Guru .....	53

c. Fungsi Siswa .....	54
d. Fungsi Metode .....	55
e. Fungsi Materi .....	55
f. Fungsi Media .....	55
g. Fungsi Evaluasi .....	55
5. Pengertian Taman Kanak-Kanak .....	56
a. Jenjang Pendidikan TK .....	58
b. Tujuan Pendidikan TK .....	58
c. Prinsip Pendidikan TK .....	59
d. Larangan untuk anak TK .....	60
B. Penelitian Yang Relevan .....	61
C. Kerangka Konseptual .....	61

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	63
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	63
C. Populasi dan Sampel .....	64
D. Jenis dan Sumber Data .....	65
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	66
F. Teknik Analisis Data .....	66
G. Prosedur Penelitian .....	67

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	70
1. Pelaksanaan Pembelajaran Taman Kanak-Kanak .....	70
a. Aspek Materi Pembelajaran .....	70
b. Aspek Guru Sebagai Sumber Belajar .....	73
c. Aspek Media Pembelajaran .....	77
B. Pembahasan .....	79
1. Pelaksanaan Pembelajaran Taman Kanak-Kanak Pada Materi Pembelajaran Tk Di Belakang Balok Bukittinggi .....	80
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tk Pada Aspek Guru Sebagai Sumber Belajar Pada Tk Di Belakang Balok Bukittinggi .....	81
3. Pelaksanaan Pembelajaran TK Pada Aspek Media Pembelajaran TK Di Belakang Balok Bukittinggi .....	84

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel :

1. Nama-Nama TK Di Belakang Balok Bukittinggi .....	9
2. Perbedaan Komponen Belajar dan Komponen Pembelajaran ...	34
3. Jumlah Pendidik TK Belakang Balok Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	65
4. Distribusi Frekwensi Kategori Pelaksanaan Pembelajaran TK ditinjau Dari Materi Pembelajaran Tk Di Belakang Balok Bukittinggi .....	71
5. Distribusi Frekwensi Aspek Pembelajaran Kategori Guru Sebagai Sumber Belajar Tk Di Belakang Balok Bukittinggi ....	75
6. Distribusi Frekwensi Pelaksanaan Kategori Media Pembelajaran Tk Di Belakang Balok Bukittinggi .....	77

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar :

1. Komponen-Komponen Pembelajaran PAUD .....	23
2. Skema Pelaksanaan Pembelajaran TK Di Belakang Balok Bukittinggi .....	62
3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran TK Pada Materi pembelajaran Di TK Belakang Balok Bukittinggi .....	73
4. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran TK Pada Kategori Guru Sebagai Sumber Belajar Di TK Belakang Balok Bukittinggi .....	76
5. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran TK Pada kategori Media Pembelajaran Di TK Belakang Balok Bukittinggi .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	
1. Kisi-kisi Penelitian .....	91
2. Hasil Lembar Observasi .....	97
3. Dokumentasi Penelitian .....	98
4. Izin melaksanakan Penelitian .....	103
5. Izin melakukan Penelitian Dari Universitas .....	104
6. Rekomendasi dari Kesbangpol .....	105
7. Surat Keterangan dari TK Kartika 1-57 Bukittinggi .....	106
8. Surat keterangan dari TK Pembina Negeri Bukittinggi .....	107
9. Surat Keterangan dari TK Tunas Bangsa Bukittinggi .....	108

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bagi anak-anak sangat penting, karena melalui pendidikan anak-anak mendapatkan bekal hidup bagi kehidupannya kelak. Di Indonesia terdapat jenjang pendidikan untuk anak-anak, yakni Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-kanak. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2005, PAUD termasuk dalam jenis pendidikan Non Formal. Pendidikan Non Formal selain PAUD yaitu Tempat Penitipan Anak (TPA), Play Group dan PAUD Sejenis. PAUD sejenis artinya PAUD yang diselenggarakan bersama dengan program Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu untuk kesehatan ibu dan anak). Sedangkan pada Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), PAUD dimasukkan kedalam program Pendidikan Luar Sekolah (PLS).

Pada penyelenggaraan PAUD, jenis pendidikan ini tidak menggunakan kurikulum baku dari Depdiknas, melainkan menggunakan rencana pengajaran yang disebut Menu Besar. Menu Besar ini mencakup pendidikan moral dan nilai keagamaan, fisik / motorik, bahasa, sosial-emosional dan seni. Panduan dalam

menu besar ini akan dikembangkan oleh tiap PAUD, berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing PAUD. Selain tidak menggunakan kurikulum baku, PAUD juga ditujukan untuk kalangan ekonomi miskin. Karena biasanya PAUD tidak menarik iuran sekolah atau menarik iuran dengan jumlah yang sangat kecil. Hal ini untuk memenuhi hak pendidikan anak, mendapatkan pendidikan dasar secara cuma-cuma (Pasal 31 Konvensi Hak Anak).

Anak usia 4-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentangan usia lahir sampai 6 tahun. Pada usia ini secara terminologi disebut sebagai anak usia prasekolah. Perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50 % menjadi 80 %.

Diperkirakan bahwa anak-anak yang mengulang kelas adalah anak-anak yang tidak masuk pendidikan prasekolah sebelum masuk SD. Mereka adalah anak yang belum siap dan tidak dipersiapkan oleh orang tua nya memasuki SD. Adanya perbedaan yang besar antara pola pendidikan disekolah dan dirumah menyebabkan anak yang tidak masuk pendidikan taman kanak-kanak (prasekolah) mengalami kejutan sekolah dan mereka mogok sekolah atau tidak mampu menyesuaikan diri sehingga tidak dapat berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan seluruh potensi anak usia prasekolah

Usia 4-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, ba-

hasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Peran pendidik (orang tua, guru, dan orang dewasa lain) sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak 4-6 tahun. Upaya pengembangan tersebut harus dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa.

Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas untuk melakukan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya usaha individu yang bersangkutan baik yang dapat mengembangkan kreatifitas, sikap dan perilaku pada ranah afektif, perubahan pola pikir dan pola tindak pada ranah kognitif, maupun perubahan fisik dan motorik pada ranah psikomotorik.

Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah dalam

wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik. Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses harus berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai untuk anak usia Taman Kanak-kanak. Setiap kegiatan pembelajaran yang dirancang selain mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, juga dilihat keterkaitannya dengan keluasan bahan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, bentuk pengorganisasian kelas, dan cara penilaian.

Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengungkapkan kemampuannya dalam membangun gagasan. Guru berperan sebagai fasilitator dan bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab peserta didik untuk belajar. Disamping itu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan pola interaksi antara berbagai pihak yang terlibat di dalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi peserta didik untuk terbuka, kreatif, responsif, interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran tertentu dapat menjadi alat perubah tingkah laku peserta didik ke arah yang sesuai dengan tujuan/kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru TK dituntut mampu merancang, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan dan kebutuhan peserta didik TK, keadaan lingkungan sekitar, dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan serta kondisi TK untuk pengembangan diri.

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat "pembelajaran adalah kegiatan guru

secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar” Sagala, (2003).

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa, ”pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Pembelajaran menurut Sudjana (2000) adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Surya (2004) menyatakan bahwa, pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebagai usaha memperoleh perubahan perilaku dalam diri individunya.

Selanjutnya Sudjana menjelaskan bahwa pembelajaran adalah fungsi pendidik untuk membelajarkan peserta didik terhadap materi pelajaran untuk mencapai hasil belajar yang menimbulkan pengaruh belajar. Definisi pembelajaran tersebut mengandung berbagai fungsi seperti membantu, membimbing, melatih, memelihara, merawat, menumbuhkan, mendorong, membentuk, meluruskan, menilai, dan mengembangkan. Fungsi-fungsi pembelajaran ini dilakukan oleh dan menjadi tanggung jawab pendidik yaitu guru, pamong belajar, pelatih, sehingga peserta didik dapat melakukan perubahan dalam dirinya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan.

Pengertian pembelajaran di atas, mengandung makna yang menggambarkan interaksi dinamis antar unsur-unsur yang terlibat dalam pembelajaran yaitu

pendidik, peserta didik, materi, proses, keluaran dan pengaruh kegiatan pembelajaran.

Bertitik tolak dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mencakup kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana yang terorganisir secara sistematis yang mencakup tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang mencakup metode dan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan umpan balik evaluasi pembelajaran.

Pembelajaran untuk anak usia dini memegang peranan yang sangat penting bagi pembentukan kemampuan dan sikap belajar pada tahap yang lebih lanjut. Dalam suatu pembelajaran peran guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (2007) bahwa pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru dalam merencanakan lingkungan agar terjadi belajar pada individu siswa.

Perkembangan anak usia dini untuk dapat sejalan dengan proses kegiatan belajar, maka dalam pembelajaran perlu menekankan keempat aspek tersebut di atas. Oleh sebab itu maka pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dilakukan dalam bentuk kegiatan bermain. Pembelajaran disusun sehingga menyenangkan, menggembirakan, dan demokratis agar menarik anak untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Anak tidak hanya duduk tenang mendengarkan ceramah gurunya, tetapi mereka aktif berinteraksi dengan berbagai benda dan ora-

ng lain di lingkungannya, baik secara fisik maupun mental.

Taman Kanak-kanak merupakan suatu lembaga pendidikan yang diperuntukan bagi anak dengan rentang usia 0 sampai 6 tahun. Pada lembaga pendidikan tersebut anak diberikan stimulasi dengan baik agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, karena usia tersebut sangat membutuhkan stimulasi pada berbagai aspek, yang meliputi kognitif, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik, dan moral agama. Semakin bervariasi stimulasi yang diberikan pada anak, maka semakin kuat hubungan antar sel-sel otak, sehingga kecerdasan anak akan semakin tinggi dikemudian hari. Selain itu melalui lembaga pendidikan PAUD atau TK anak juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.

Kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak didesain untuk memungkinkan anak belajar. Setiap kegiatan harus mencerminkan jiwa bermain, yaitu senang, merdeka, volunter, dan demokratis. Setiap permainan yang diberikan harus diberi muatan pendidikan sehingga anak dapat belajar. Untuk itu guru di Taman Kanak-kanak harus kreatif melihat potensi lingkungan dan mendesain kegiatan pembelajaran yang menyenangkan anak.

Aspek-aspek pembelajaran sebagaimana tercantum diatas maka terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan. Diantaranya adalah:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran anak di taman kanak-kanak?
2. Bagaimana materi pembelajaran anak di taman kanak-kanak?
3. Bagaimana media pembelajaran anak di taman kanak-kanak?
4. Bagaimana metode/ strategi pembelajaran anak di taman kanak-kanak?

5. Bagaimana evaluasi pembelajaran anak di taman kanak-kanak?
6. Bagaimana pendidik anak di taman kanak-kanak?
7. Bagaimana peserta didik anak di taman kanak-kanak?

Taman kanak-kanak yang menjadi tempat lembaga pendidikan anak usia dini ada beberapa terdapat di Belakang Balok. Dan menurut pengamatan peneliti menampilkan bahwa taman kanak-kanak di daerah Belakang Balok ini banyak diminati oleh para orang tua. Selain melihat dari letaknya di daerah pusat perkantoran, juga karena kegiatan proses pembelajaran baik dilihat dari tujuan pembelajaran, pemberian materi, metode/media yang digunakan, evaluasi, di taman kanak-kanak itu terlihat baik. Begitunya dengan pendidiknya yang professional dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan standar kompetensi guru. Begitu juga dengan prestasi-prestasi yang diperoleh oleh peserta didik yang sedang belajar di TK tersebut. Menunjukkan bahwa TK yang ada di Belakang Balok ini berhasil dengan baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak.

Taman kanak-kanak tersebut diantaranya adalah: PAUD Tunas Bangsa Bukittinggi, TK Pembina Negeri Bukittinggi dan TK Kartika 1-57 Bukittinggi. Taman kanak-kanak inilah yang menjadi pilihan bagi orang tua menitipkan anak-anak mereka untuk dididik.

**Tabel 1. Nama-Nama Taman Kanak-Kanak Di Belakang Balok Bukittinggi**

No	Nama Lembaga	Jumlah Pendidik	Keterangan
1	Paud Tunas Bangsa	5 orang	
2	TK Negeri Pembina	11 orang	
3	TK Kartika 1-57	4 orang	
Jumlah		20 orang	

Peneliti melakukan wawancara saat observasi dilakukan dengan kepala sekolah masing-masing lembaga. Di TK Kartika dengan kepala sekolahnya ibu Elly Syam pada tanggal 19 November 2015. Hasil dari wawancara dengan ibu Elly Syam dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di TK Kartika 1-57 Belakang Balok telah mengacu pada aspek-aspek pembelajaran yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada peraturan pemerintah yang berlaku yaitu permen 58 tahun 2009. Dan pembelajaran selalu disesuaikan dengan aspek-aspek perkembangan dan kebutuhan anak.

Hasil wawancara di TK Pembina Negeri Bukittinggi dengan kepala sekolahnya ibu Fitriani, S.Pd pada tanggal 24 November 2015. Ibu Fitriani mengatakan bahwa aspek-aspek pembelajaran di TK Pembina Negeri telah dilakukan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan kebutuhan dan minat anak, serta sesuai dengan aspek-aspek perkembangan yang terdapat dalam Permen 58 tahun 2009. Dan pembelajaran dilakukan dengan cara belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar. Jadi aspek-aspek pembelajaran di TK Pembina dilaksanakan dengan baik dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Wawancara yang dilakukan di TK Tunas Bangsa dengan kepala sekolahnya ibu Evawati, S.Pd pada tanggal 2 Desember 2015 didapatkanlah informasi

bahwa pelaksanaan pembelajaran di TK Tunas Bangsa telah dilaksanakan sesuai dengan aspek-aspek perkembangan anak yang terdapat dalam permen 58 tahun 2009. Dimana pembelajaran dilakukan dengan belajar melalui bermain atau bermain seraya belajar.

Setelah semua wawancara yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa taman kanak-kanak yang ada di Belakang Balok telah melaksanakan aspek-aspek pembelajaran sesuai perkembangan dan kebutuhan anak serta minat anak. Seperti yang terdapat dalam permen 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini.

Guru memegang peranan sangat penting dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Karena guru membawa pengaruh besar terhadap kegiatan pembelajaran dan perkembangan para peserta didiknya. Jadi seorang guru itu haruslah profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Yaitu dengan memperhatikan aspek-aspek yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran, serta memperhatikan aspek-aspek perkembangan peserta didiknya. Hal ini salah satu yang menyebabkan keberhasilan TK di Belakang Balok berhasil dengan baik melaksanakan aspek-aspek pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Karena guru-guru di TK-TK tersebut berusaha dengan semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. Mereka berusaha melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Keberhasilan dari pelaksanaan aspek pembelajaran di taman kanak-kanak di Belakang Balok ini, maka peneliti tertarik untuk melihat dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang melatar belakangi masalah, ada beberapa factor yang diduga mempengaruhi keberhasilan taman kanak-kanak di Belakang Balok dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang dapat diidentifikasi sebagai berikut yaitu mempunyai:

1. Target tujuan yang harus tercapai dalam pelaksanaan proses pembelajaran di TK di Daerah Belakang Balok Bukittinggi.
2. Materi pembelajaran yang dapat menarik anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Media pembelajaran yang dapat merangsang aspek-aspek perkembangan anak sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak.
4. Metode pembelajaran yang mudah dipahami dan diminati oleh anak-anak.
5. Evaluasi pembelajaran secara kontiniu yang memantau pertumbuhan dan perkembangan anak.
6. Guru/pendidik yang professional dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
7. Peserta didik dari berbagai kalangan untuk dapat merangsang anak untuk bersosialisasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini baik dari segi waktu, dana, tenaga, serta kemampuan peneliti, membuat peneliti membatasi lingkup penelitian. Lingkup penelitian ini hanya mengenai pelaksanaan pembelajaran yaitu tentang materi pembelajaran, guru sebagai sumber belajar, dan media pem-

belajaran di Taman Kanak-Kanak Belakang Balok Bukittinggi, sebab ketiga aspek tersebut lebih dominan di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah yang ditemukan di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi, guru, dan media pembelajaran di taman kanak-kanak Belakang Balok Bukittinggi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Pembahasan dari rumusan masalah di atas maka ditemukanlah tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi .
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan guru dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi .
3. Pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak di taman kanak-kanak di Belakang Balok.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang dapat diajukan dari rumusan masalah diatas adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi pembelajaran

di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan aspek guru sebagai sumber belajar yang mempunyai standar kompetensi di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi.
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan aspek media pembelajaran di taman kanak-kanak di Belakang Balok.

### **G. Asumsi**

Asumsi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran taman kanak-kanak ditinjau dari materi pembelajaran, guru sebagai sumber belajar, dan media pembelajaran sangat mempengaruhi proses kegiatan pelaksanaan belajar dan mengajar di taman kanak-kanak Belakang Balok Bukittinggi.

### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, dan untuk menambah keilmuan tentang aspek-aspek pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi peneliti

selanjutnya untuk meneliti aspek lain dari aspek pembelajaran yang belum diteliti.

b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian peneliti lebih lanjut dalam melakukan penelitian lebih luas dan mendalam mengenai aspek-aspek pembelajaran di taman kanak-kanak.

## **I. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran TK**

Ali (1992) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah: pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi, pendekatan, prinsip-prinsip dari metode pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Hamalik (2001) mengemukakan pembelajaran adalah suatu sistem artinya keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi dan berinterelasi antara satu sama lain dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Konsep pembelajaran menurut Corey (Sagala, 2003) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono "pembelajaran adalah

kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 di dalamnya tertulis tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa, ”pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran menurut Sudjana (2000) adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Surya (2004) menyatakan bahwa, pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”. Sudjana (2004) .

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Ali (1992) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah: pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi, pendekatan, prinsip-prinsip dari metode pembelajaran diarahkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Pelaksanaan pembelajaran yang peneliti bahas dalam penelitian ini adalah

aspek pembelajaran tentang materi pembelajaran, guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di taman kanak-kanak di Belakang Balok Bukittinggi.

a. Materi Pembelajaran

Materi merupakan salah satu komponen dalam belajar dan pembelajaran, materi juga merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Adapun menurut Rossana Hutari berpendapat bahwa ‘materi adalah bahan ajar berupa prinsip, konsep, dan fakta yang akan disampaikan kepada peserta didik yang diorganisasikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.’ Pernyataannya di atas Rosana berpendapat bahwa materi berisi prinsip, konsep dan fakta yang disampaikan secara teroganisir. sejalan dengan pendapat tersebut.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi adalah isi atau bahan yang dipelajari siswa yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Materi belajar bagi anak usia dini secara garis besar adalah materi- materi yang dapat bermanfaat bagi keterampilan hidupnya yang tentu saja harus disesuaikan dengan tahap dan tugas perkembangannya.

Materi belajar dalam penelitian ini adalah sesuai dengan aspek perkembangan anak, tepat tujuan, masuk akal, menarik dan diminati oleh anak-anak, sehingga materi belajar yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan aspek perkembangan anak.

#### a. Guru Sebagai Sumber belajar

Anggani Sudono (1995) mengemukakan, Sumber belajar adalah segala macam bahan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan pada murid maupun guru. Sumber belajar merupakan semua hal dapat memberikan masukan dan informasi maupun pengertian pada anak, yaitu hal-hal yang dapat memudahkan proses belajar anak.

Nana Sudjana (1997) berpendapat bahwa sumber belajar segala daya yang dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Atau dalam proses pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Penelitian ini membahas sumber belajar yang dimaksud adalah guru sebagai sumber belajar yang melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Breen dan Candlin dalam Nunan(1989:87) mengatakan bahwa peran guru adalah sebagai fasilitator dalam proses yang komunikatif, bertindak sebagai partisipan, dan yang ketiga bertindak sebagai pengamat.

#### b. Media Pembelajaran

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikatif yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi dari sumber kepada anak

didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini membahas tentang media pembelajaran yang dimaksud adalah alat yang di gunakan oleh guru sebagai alat pendekatan untuk membantu para siswa memahami materi yang akan di ajarkan dalam proses pembelajaran dan untuk memuluskan tercapainya hasil proses pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar anak.